

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada dasarnya adalah merupakan suatu kebutuhan untuk menambah kepandaian/pengetahuan, atau meningkatkan intelektual seseorang. Keberhasilan belajar dapat dinyatakan berupa prestasi belajar yang diukur dengan menggunakan kriteria tertentu, dan prestasi belajar yang telah diukur dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai sebagai pencerminan prestasi yang diperoleh seseorang dari usaha, serta proses belajar yang dialami atau yang sudah dicapai.

Dalam pendidikan formal, di sekolah, prestasi belajar siswa biasanya dianggap sebagai gambaran dari kecerdasan, kepandaian atau kebodohan siswa tersebut. Dengan kata lain, prestasi belajar seseorang merupakan pencerminan dari intelegensi/kecerdasan.

Pada dunia pendidikan dan pengajaran, masalah kecerdasan atau intelegensi ini merupakan masalah pokok. Dalam proses pendidikan, masalah intelegensi sering dianggap sedemikian pentingnya sehingga dipandang dapat menentukan keberhasilan studi seseorang. Di sisi lain, ada pula yang berpendapat bahwa intelegensi sama sekali tidak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan studi.

Dalam psikologi, istilah intelegensi (*intelligence*) dipergunakan untuk bermacam-macam istilah yang ada hubungannya dengan masalah kecerdasan. Pada definisi umum, intelegensi ini mencakup kemampuan berfikir, kemampuan untuk belajar, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri. Namun ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam satu kesatuan permasalahan.

Secara umum, intelegensi merupakan faktor penting yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam proses belajar, terlebih lagi pada waktu usia masih sangat muda, dimana faktor intelegensi sangat berperan.

Rendahnya prestasi belajar merupakan masalah umum yang dihadapi dalam kehidupan di sekolah, khususnya dalam bidang studi Matematika. Hal ini dapat dilihat bahwa Matematika sangat berperan didalamnya. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Ruseffendi (1988 : 94) yaitu :

Pendidikan Matematika mempunyai peranan yang sangat baik sebagai alat bantu, sebagai ilmu, sebagai pembimbing pola fikir, maupun sebagai pembentuk sikap. Akan tetapi merupakan suatu kenyataan bahwa Matematika itu hanya merupakan satu dari banyak ilmu yang harus dipelajari siswa. Diantara orang yang berhasil baik dalam masyarakat, terdapat banyak orang yang tidak memahami Matematika.

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar akan tergantung kepada faktor dan situasi kondisi yang mempengaruhinya. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan faktor dan kondisi yang mempengaruhi kegiatan belajar. Faktor dan kondisi tersebut banyak sekali baik yang terletak dalam diri siswa sebagai pelajar, pada guru, alat-alat maupun dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang berperan dan memberikan sumbangan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar dapat bersumber dari para siswa itu sendiri (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal), dimana faktor-faktor yang satu dan yang lainnya berkaitan dan saling mempengaruhi. Menurut Ruseffendi (1988 : 12) :

“Faktor-faktor dari diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah intelegensi/kecerdasan anak, kesiapan anak, kemauan anak, minat anak, sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain model penyajian bidang studi, pribadi guru, suasana belajar, kompetensi guru, kondisi luar/lingkungan.

Di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Matematika siswa, di samping faktor-faktor lainnya.

SMA Negeri Ciasem adalah salah satu sekolah negeri terkenal dan memiliki nama baik se-Kabupaten Subang. Penulis mengambil lokasi ini dikarenakan SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang ini telah lama berdiri, selain itu faktor jarak, waktu dan materi dapat terjangkau oleh penulis. Hal ini dapat meringankan beban dan membantu penulis dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan, bahwasanya siswa di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang memiliki intelegensi yang bervariasi, ada yang rendah, sedang/rata-rata, dan tinggi. Begitu juga dengan prestasi yang dicapainya, ada yang rendah, sedang/rata-rata, dan tinggi.

Pada umumnya, masyarakat menganggap bahwa siswa yang berintelegensi tinggi memiliki prestasi belajar Matematika yang tinggi pula, dan sebaliknya, siswa yang berintelegensi rendah memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Siswa SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang hanya sebagian kecil saja yang memiliki intelegensi tinggi dan sebagian besar siswa memiliki intelegensi yang sedang/rata-rata. Pada kenyataannya, siswa yang berintelegensi sedang/rata-rata bisa mencapai prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bidang studi Matematika selain faktor intelegensi, demi peningkatan prestasi belajar Matematika siswa yang mayoritas berintelegensi sedang/rata-rata.

Dalam hal ini sekolah telah berupaya meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa dengan cara meningkatkan kondisi sekolah sebagai tempat belajar yang baik, dapat dilihat dari segi sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, kurikulum atau bahan pelajaran yang telah disesuaikan, administrasi atau manajemen yang baik, guru atau pengajar yang telah berusaha sebaik-baiknya terlihat dengan banyaknya porsi jam pelajaran Matematika, lingkungan yang baik, seleksi penerimaan siswa baru yang cukup ketat. Akan tetapi setiap tahun masih saja ada anak yang memiliki prestasi rendah.

Ada tidaknya hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar Matematika belum dapat dipastikan. Bertitik tolak dari uraian tersebut di atas penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Intelegensi Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Matematika (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang).

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Psikologi Pendidikan, yaitu hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang.
- b. Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif empirik, yaitu hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang.
- c. Jenis masalah dalam skripsi ini adalah korelasional karena membahas tentang hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan tersebut di atas cukup luas, maka untuk menjaga kesimpangsiuran dalam penelitian, permasalahan penulis batasi sebagai berikut :

- a. Penelitian akan dilakukan terhadap siswa-siswi SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang tahun ajaran 2004/2005.
- b. Tingkat intelegensi (IQ) siswa yaitu diperoleh dari hasil psikotes yang dilaksanakan oleh pihak sekolah pada tanggal 29 Januari 2005.
- c. Prestasi belajar siswa bidang studi Matematika yaitu diperoleh dari hasil ulangan umum semester 2 tahun ajaran 2004/2005.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana intelegensi siswa dalam pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang ?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang ?
- c. Sejauh mana hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang ?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bidang studi Matematika selain faktor intelegensi di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang intelegensi siswa dalam pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang ?
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa bidang studi Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang ?
3. Untuk memperoleh data tentang hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang?
4. Untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bidang studi Matematika selain faktor intelegensi di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang?

D. Pentingnya Masalah

Berangkat dari tujuan di atas maka penting pula penulis mengemukakan betapa pentingnya masalah ini untuk diteliti, karena menyangkut keberhasilan siswa sebagai generasi penerus bangsa juga tentang profesionalisme seorang guru dan peranannya dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Hal ini dapat dilihat pada saat PBM berlangsung bagaimana intelegensi dan prestasi siswa dalam pembelajaran Matematika, sampai sejauh mana hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bidang studi Matematika di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang.

E. Kerangka Pemikiran

Diantara berbagai pendapat atau teori untuk memperoleh pengertian cukup jelas tentang intelegensi/kecerdasan dan pengertian tentang Matematika, maka metode analisis faktor dan fungsi dari intelegensi serta sederetan faktor dalam jangkauan Matematika nampaknya memberikan gambaran adanya keterkaitan antara keduanya. Pada teori Thurstone misalnya, disebutkan faktor-faktor ruang, bilangan, pencakup kata (verbal), ingatan, dan pemberian alasan. Demikian pula pada pembentukan tingkat intelegensi/kecerdasan model Guilford (Ruseffendi, 1988 : 111).

Intelegensi adalah kemampuan untuk memberikan respon secara cepat dan berhasil pada situasi baru; kemampuan untuk menggunakan nalar dalam memecahkan masalah (Adi W. Gunawan, 2004 : 216). Intelegensi ini berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika yang dicapai oleh siswa, karena intelegensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian prestasi belajar Matematika, artinya, prestasi belajar Matematika yang dicapai akan bergantung pada intelegensinya dan prestasi belajar yang dicapai tidak akan melebihi intelegensinya. Semakin tinggi intelegensinya, makin tinggi pula kemungkinan prestasi belajar yang dapat dicapai. Jika intelegensinya rendah, maka kecenderungan prestasi yang dicapainya rendah (E. Mulyasa, 2004 : 190).

Hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika dapat dilihat pada bagan berikut :

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan : X = Intelegensi siswa

Y = Prestasi belajar Matematika

\longrightarrow = Hubungan (korelasi)

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, diduga bahwa intelegensi siswa mempunyai hubungan erat dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir seperti tersebut di atas, penulis dapat mengajukan hipotesis, yaitu :

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika studi kasus di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Matematika studi kasus di SMA Negeri 1 Ciasem Kabupaten Subang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran menyeluruh tentang skripsi ini, penulis kemukakan sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah (identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian), tujuan penelitian, pentingnya masalah, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang digunakan dalam masalah ini adalah konsep intelegensi (hakikat intelegensi dan pengukuran intelegensi), konsep prestasi belajar Matematika, hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar Matematika, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Matematika selain faktor intelegensi.

Bab III Metode penelitian yang berisikan langkah-langkah penelitian yang terdiri atas populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen penelitian (untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal angket), metode dan variabel penelitian, pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian (uji normalitas, uji korelasi, dan uji hipotesis) dan pembahasan.

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan.

Daftar Pustaka

Lampiran